

**EKSPERIMENTASI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN
MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X DI
SMK AL-FATTAH KALITIDU**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Endang Sri Wahyuni
21210055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**EKSPERIMENTASI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN
MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X DI
SMK AL-FATTAH KALITIDU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Endang Sri Wahyuni
21210055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Penelitian Kuantitatif dengan judul “Experimentasi Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Al-Fattah Kalitidu” Disusun oleh :

Nama : Endang Sri Wahyuni

Nim : 21210055

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap Sidang Skripsi.

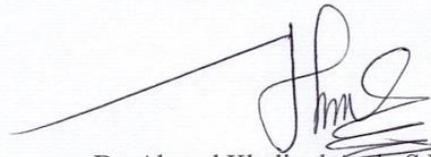
Dosen Pembimbing I,



Ayis Crusma Fradani, M.Pd.

NIDN. 0729048802

Dosen Pembimbing II,



Dr. Ahmad Kholiql Amin, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0727088801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Eksperimentasi Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Al-Fattah Kalitidu” disusun oleh:

Nama : Endang Sri Wahyuni

Nim : 21210055

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

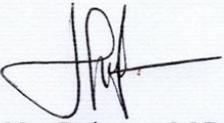
Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, 22 Juli 2025

Bojonegoro, 22 Juli 2025

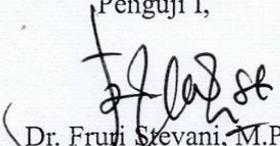
Ketua,


Dr. Ernita Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

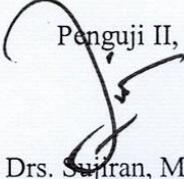
Sekretaris,


Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 0713078301

Penguji I,


Dr. Fruti Stevani, M.Pd.
NIDN. 0723048902

Penguji II,


Drs. Sujiran, M.Pd.
NIDN. 0002106302

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Aku belajar bukan untuk pujian, tapi karena Allah mencintai orang-orang yang berilmu. Rasulullah ﷺ bersabda: *‘Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan jalannya menuju surga.’* (HR. Muslim). Setiap ilmu yang kupelajari hari ini, semoga menjadi cahaya bagi hidupku dan bagi orang lain di sekitarku.”

“Jika hari ini terasa berat, aku tidak akan menyerah. Karena Rasulullah ﷺ bersabda: *‘Ketahuilah bahwa pertolongan itu bersama kesabaran, dan kelapangan itu bersama kesempatan, serta sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.’* (HR. Tirmidzi). Aku yakin, semua ini hanya sementara. Allah sedang mengajarkanku untuk kuat.”

“Aku sadar bahwa ilmu adalah investasi terbaik yang tak akan habis dibagi dan tak akan habis dimakan zaman. Rasulullah ﷺ bersabda: *‘Keutamaan orang yang berilmu atas orang yang beribadah (tanpa ilmu) seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang.’* (HR. Abu Dawud, Tirmidzi). Maka aku ingin menjadi pribadi yang terus tumbuh, bukan hanya dalam amal, tapi juga dalam pemahaman dan hikmah.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan tak lepas dari dukungan orang – orang di sekitarku terimakasih. Dengan rasa syukur saya persembahkan kepada:

~ Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kasir dan Ibu Supini, yang dengan tulus ikhlas mendidikku penuh kasih sayang, serta dukungannya, dan nasehat-nasehat kecilnya. Terimakasih atas keringat, semangat, senyum, serta selalu memberikan doa atas keberhasilan dan kebahagiaanku.

~ Kepada dosen pembimbing satu Bapak Ayis Crusma Fradani, M.Pd. dan dosen pembimbing dua Bapak Dr. Ahmad Kholiqul Amin, S.Pd., M.Pd. terimakasih banyak sudah membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dari awal sampai akhir.

~ Terimakasih kepada pak Vinda selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMK Al-Fattah Kalitidu yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

~ Terimakasih Teman-temanku yang sudah membantu dan memberi semangat selama penyusunan skripsi.

~ Almamater tercinta IKIP PGRI BOJNEGORO.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endang Sri Wahyuni

Nim : 21210055

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Experimentasi Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Al-Fattah Kalitidu** merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 08 Juli 2025



Endang Sri Wahyuni
21210055

Yuni, Endang. (2025) “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantuan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Al-Fattah Kalitidu. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Ayis Crusma Fradani, M.Pd. Pembimbing II Dr. Ahmad kholiqul Amin, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Contextual Teaching And Learning, Mind Mapping, Hasil Belajar

Observasi awal di SMK Al-Fattah Kalitidu ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas X masih tergolong rendah hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang masih dibawah KKM. Tujuan penelitian yaitu untuk menilai dampak pemanfaatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilengkapi dengan alat bantu *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Al-Fattah Kalitidu. Metode yang digunakan adalah *quasi-experimental* dengan melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis CTL dengan bantuan *mind mapping*, serta kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) yang terdiri dari sepuluh soal esai. Rata-rata hasil pre-test pada kelompok eksperimen adalah 65,00 dan meningkat menjadi 85,00 pada post-test. Berdasarkan uji-t independen, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model CTL yang bersifat aktif dan kontekstual, terutama ketika didukung oleh media *mind mapping*, dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, disarankan agar pendidik mulai mempertimbangkan penggunaan strategi ini dalam proses pembelajaran, serta melakukan penelitian lanjutan guna menelusuri efektivitas model ini dalam konteks yang berbeda.

ABSTRACT

Yuni, Endang. (2025). The Effect of Contextual Teaching and Learning (CTL) Model

Assisted by Mind Mapping on Students' Learning Outcomes in Business Economics Subject of Grade X at SMK Al-Fattah Kalitidu. Thesis. Economic Education Study Program, Faculty of Social Sciences, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Ayis Crusma Fradani, M.Pd. Supervisor II: Dr. Ahmad Kholiqul Amin, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Mind Mapping, Learning Outcomes

This research was motivated by initial observations at SMK Al-Fattah Kalitidu which revealed that the learning outcomes of Grade X students in the Business Economics subject were still relatively low, as indicated by the average score being below the Minimum Mastery Criteria (KKM). The aim of this study was to assess the impact of applying the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by mind mapping on students' learning outcomes. The research used a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. It involved two groups: an experimental group taught using the CTL model with mind mapping, and a control group taught using conventional learning methods. Data were collected using essay tests consisting of ten questions administered before and after the treatment. The results showed that the average pre-test score in the experimental group was 65.00, which increased to 85.00 in the post-test. Based on the independent t-test, the significance value was 0.000, indicating a statistically significant difference between the two groups. It can be concluded that the use of the CTL model supported by mind mapping has a significant positive effect on students' learning outcomes. Therefore, it is recommended that educators consider applying this model in the learning process, and further research should be conducted to explore its effectiveness in different contexts and subjects.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Experimentasi Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Di SMK Al-fattah Kalitidu”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd) Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

Berdasarkan hal tersebut pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Dr. Ernia Duwi Saputri, M.H., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ayis Crusma Fradani, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan yang berguna dalam penyusunan penyelesaian skripsi.
4. Dr. Ahmad Kholiqul Amin, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan penyelesaian skripsi.

5. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak kepala SMK Al-fattah Kalitidu yang telah memberikan izin dan mendampingi penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan doa yang selalu mengalir demi kelancaran studi peneliti.
8. Semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Bojonegoro, 26 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasiona.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kerangka Teoritis	23
a. Model Pembelajaran.....	23
b. Contextual Teaching and Learning.....	28
c. Media Pembelajaran.....	35
d. Mind Mapping.....	38
e. Hasil Belajar	45
C. Kerangka Berfikir.....	50
D. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Pendekatan Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
a. Tempat Penelitian	53
b. Waktu Penelitian	54
C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian	54
a. Populasi	55
b. Sampel.....	55

c. Sampling.....	55
D. Teknik Pengumpulan data	55
E. Teknik Analisis Data	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Homogenitas	58
F. Teknik Validasi Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
a. Deskripsi Data Penilaian	65
b. Teknik Analisis Data	69
c. Teknik Validasi Data	73
B. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	15
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	54
Tabel 3.2 Kriteria Validitas.....	61
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas	62
Tabel 3.4 Daya Pembeda.....	63
Tabel 3.5 Kategori Tingkat Kesukaran.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.....	93
Lampiran 2 Materi Pembelajaran.....	101
Lampiran 3 Instrumen Pre-Test dan Pos-Test	106
Lampiran 4 Soal Pre-Test dan Pos-Test	110
Lampiran 5 Jawaban Soal Pre-Test dan Pos-Test.....	111
Lampiran 6 Daftar Nilai Pre-Test dan Pos-Test	113
Lampiran 7 Daftar Nama Kelas X.....	114
Lampiran 8 Uji Validitas	116
Lampiran 9 Uji Reliabilitas	118
Lampiran 10 Uji Tingkat Kesukaran.....	119
Lampiran 11 Uji Normalitas.....	123
Lampiran 12 Uji Homogenitas.....	128
Lampiran 13 Uji Beda Parametrik	129
Lampiran 14 Dokumentasi.....	130
Lmpiran 15 Kartu Bimbingan	132
Lampiran 16 Kartu Selesai Bimbingan	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di seluruh dunia. Karena itu, pemerintah Indonesia harus memprioritaskan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai perbaikan dalam sistem pendidikan. Menurut Jannah (2022), untuk meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar harus dilakukan secara efektif. Siswa perlu mengalami proses pembelajaran yang berkualitas, didukung oleh sumber daya lain yang juga berkualitas, serta berada dalam lingkungan yang kondusif. Pemerintah Indonesia terus berkomitmen untuk melakukan regulasi dalam sistem pendidikan. Saat ini, kurikulum terbaru yang diterapkan adalah Kurikulum Merdeka. Menurut Pratiwi, Sukmawati, dan Fatimah (2023), Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan mereka dan lingkungan belajar yang ada.

Dalam konteks pembelajaran ekonomi, dokumen capaian pembelajaran ekonomi pada Kurikulum Merdeka yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa mata pelajaran ekonomi di tingkat menengah atas mencakup dua komponen utama, yaitu pemahaman konsep dan keterampilan proses. Hal ini berarti siswa tidak hanya diharapkan menguasai ilmu ekonomi, tetapi juga memiliki keterampilan literasi

keuangan yang memadai. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran ekonomi, guru perlu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, seperti pasar tradisional, koperasi, lembaga keuangan, bank, dan sebagainya. Pendekatan ini secara tidak langsung menunjukkan kepada siswa betapa dekatnya materi ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari ekonomi.

Menurut Ariati dan Kurniawan, (2023), Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam implementasi pendidikan. Dalam praktiknya, proses ini melibatkan interaksi antara guru, siswa, bahan ajar, metode penyampaian, dan strategi pembelajaran. Menurut Trianto (Rahmawati dkk, 2023) menjelaskan bahwa model pembelajaran dapat dipahami sebagai pendekatan yang mencakup berbagai aspek dan dapat dikategorikan berdasarkan tujuan pembelajaran, urutan langkah-langkah, serta karakteristik lingkungan belajar. Lebih luas. Jaya (2023) menambahkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisir pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, guru berperan secara sistematis untuk menciptakan dan melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Sebuah studi tinjauan literatur oleh Yandi,dkk (2023) menemukan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah pengelolaan kelas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat

dan efektif di kelas-kelas ekonomi dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar serta pengembangan kemampuan siswa lainnya.

Menurut Joyce dan Weil (di dalam Rusman, (2014), model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang digunakan untuk membangun kurikulum dan proses pembelajaran jangka panjang. Model ini berperan dalam merancang materi pembelajaran serta membimbing kegiatan belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Salah satu tujuan utama dari penerapan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama proses belajar. Para guru memiliki kebebasan untuk memilih model pembelajaran yang paling sesuai dan efisien demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Secara lebih luas, model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu prosedur sistematis yang bertujuan untuk mengorganisasi pengalaman belajar agar mencapai hasil yang diinginkan. Model ini juga dapat dipandang sebagai pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, istilah model pembelajaran memiliki makna yang sejalan dengan pendekatan dan strategi pembelajaran, yang bervariasi dari yang sederhana hingga yang lebih kompleks, yang mungkin memerlukan berbagai alat bantu dalam penerapannya.

Model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami ekonomi adalah Model Contextual Teaching and Learning (CTL). Berbagai penelitian sebelumnya telah menguatkan hal ini, menunjukkan bahwa penerapan CTL dapat memperbaiki hasil belajar ekonomi siswa (Pratiwi,dkk

(2023); CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membantu siswa memahami dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi sehari-hari. (Tutik, (2020); CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi ajar dengan situasi nyata yang dihadapi oleh siswa. Dengan demikian, siswa dapat memahami relevansi antara pelajaran yang mereka pelajari dan kehidupan sehari-hari mereka. Yunita, Ratnawuri, Pritandhari, (2021). Selain itu, model CTL juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ekonomi (Talan dan Widayati, (2023); CTL adalah metode pembelajaran yang mengintegrasikan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menjadikan proses belajar lebih relevan dan berarti, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. (Sudarmiani, (2020). Model CTL dirancang untuk membantu guru menghubungkan materi ajar dengan situasi kehidupan nyata siswa. Dengan cara ini, siswa didorong untuk mengaitkan pengetahuan yang telah mereka kumpulkan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik sebagai anggota keluarga maupun masyarakat Khaerudin, (2021). Hal ini sejalan dengan karakteristik pelajaran ekonomi di SMK AL-FATTAH Kalitidu, yang menunjukkan relevansi konten ekonomi dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, jelaslah bahwa Model Pembelajaran CTL memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna,

meningkatkan hasil belajar, serta memotivasi dan menarik minat siswa untuk belajar lebih dalam.

Selain model pembelajaran yang tepat juga dibutuhkan media pembelajaran yang tepat menurut Hamzah dkk, (2022) Banyak ahli telah mengemukakan berbagai definisi mengenai media, umumnya dari perspektif komunikasi. Secara etimologis, kata "media" merupakan bentuk jamak dari "medium," yang berasal dari bahasa Latin yang berarti "antara. " Dalam konteks komunikasi, "medium" merujuk pada sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam proses komunikasi. Dengan kata lain, "medium" dapat diartikan sebagai alat yang membantu penyampaian pesan dan informasi dari sumber (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Alat bantu yang cocok dengan model pembelajaran CTL yaitu mind mapping, mind mapping ibarat peta jalan di kota yang memiliki banyak cabang, sehingga kita dapat mendapatkan gambaran keseluruhan tentang pokok permasalahan dalam ruang lingkup yang luas. Dengan peta, kita dapat merencanakan rute tercepat dan paling efisien, sehingga kita tahu tujuan dan lokasi kita saat ini. Mind Mapping, yang juga dikenal sebagai pemetaan pikiran, merupakan salah satu metode pencatatan yang memudahkan siswa dalam belajar. Model mind mapping termasuk dalam kategori pembelajaran aktif (Active Learning), yaitu suatu pendekatan yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif dengan memanfaatkan potensi otak mereka. Teknik ini berguna untuk menemukan ide-ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan masalah, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Dengan proses belajar yang aktif, siswa diajak

untuk ikut serta dalam setiap tahapan pembelajaran, baik secara mental maupun fisik. Mind Mapping dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, baik yang bersifat pribadi maupun kolaboratif. Dalam konteks pembelajaran, mind mapping sangat bermanfaat untuk membantu siswa memahami, mengorganisasikan, dan memvisualisasikan materi serta aktivitas belajar mereka dengan cara yang kreatif dan menarik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Al-fattah Kalitidu, ditemukan bahwa terdapat penurunan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dimana siswa cenderung diam saat proses pembelajaran, dari dua kelas yang diamati yaitu kelas X AKL 1&2, terlihat bahwa kelas X AKL 1&2 menunjukkan penurunan hasil belajar yang signifikan. Hasil belajar siswa di kelas ini masih tergolong rendah, terutama pada mata pelajaran ekonomi di mana rata-rata nilai yang diperoleh masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75/100. Meskipun sekolah telah menyediakan proyektor untuk mendukung aktivitas pembelajaran namun fasilitas tersebut masih kurang optimal digunakan oleh guru, karena guru cenderung menggunakan proses pembelajaran yang diberikan masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*), salah satu metode yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran ialah metode ceramah. Metode ceramah yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran berdampak buruk pada kebiasaan siswa, dan menjadikan siswa cenderung hanya membaca materi ajar pada saat menjelang ujian, Kemudian pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis dan

LKS yang diberikan guru masih berupa media cetak sehingga ketika diminta untuk menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan, banyak siswa mengalami kesulitan menyampaikan materi secara lengkap dan akurat. Dampak dari situasi ini sangat memengaruhi kualitas kegiatan pengajaran, yang pada gilirannya berdampak pada hasil belajar peserta didik. Akibatnya, pemahaman tentang materi pembelajaran yang disampaikan tidak berkembang dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini, perlu diterapkan metode pembelajaran yang lebih memberdayakan peserta didik, salah satunya adalah dengan menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL). Model CTL adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang bermakna bagi peserta didik, karena pembelajaran yang dilakukan terhubung langsung dengan kenyataan sehari-hari, seperti lingkungan sekitar dan pengalaman konkret lainnya (Utarningsih dan Khusna, (2019). Penelitian yang dilakukan oleh Aziz dan Shani (2022) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep ekonomi, Model ini mencakup keterampilan berkomunikasi, interaksi sosial, dan pemahaman terhadap realitas masyarakat, sehingga peserta didik dapat membangun koneksi antara pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti mampu memberikan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Metode ini mendorong siswa untuk belajar melalui pengalaman, bukan sekadar menghafal. Dengan demikian, peserta didik secara alami terlibat dalam

proses pembelajaran yang aktif, di mana pemahaman dan hafalan bukanlah satu-satunya tujuan. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pemandu yang membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan secara mandiri (konstruktivisme). Siswa didorong untuk mencari dan menemukan konsep-konsep dari materi yang sedang dipelajari, sebagaimana diungkapkan oleh Hasnah, dkk (2022). Model pembelajaran CTL dapat dipadukan dengan media pembelajaran yang dikenal sebagai mind mapping yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Mind mapping bukan sekadar alat untuk mencatat atau merangkum materi yang diajarkan oleh guru, melainkan juga berfungsi untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik. Dengan memanfaatkan gambar, ilustrasi, warna, dan berbagai teknik kreatif lainnya, mind mapping dapat membuat materi pembelajaran lebih hidup dan mudah dipahami. Dengan demikian, mind mapping menjadi solusi efektif untuk melatih dan memahami materi pembelajaran, membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka. Proses mencatat juga diperkirakan dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap keseluruhan pelajaran, karena kegiatan pencatatan yang aktif melibatkan kedua belahan otak. Hal ini sejalan dengan konsep fungsi otak dalam menangkap dan mencatat informasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat perbedaan antara penerapan metode pembelajaran konvensional dengan metode

pembelajaran contextual teaching and learning berbantuan media mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Al-fattah Kalitidu? ”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Apakah terdapat perbedaan antara penerapan metode pembelajaran konvensional dengan metode pembelajaran contextual teaching and learning berbantuan media mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Al-fattah Kalitidu? ”

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, terdapat 2 manfaat penelitian yaitu penelitian teoritis dan penelitian praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian mengenai “Eksperimentasi penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning berbantuan mind mapping terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi” menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya mampu meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan dan hasil belajar yang lebih baik di kelas X dalam mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat dipadukan dengan media pembelajaran yang dikenal sebagai

mind mapping yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Dengan adanya mind mapping siswa dapat lebih terlibat dan antusias yang pada akhirnya berkontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Pemanfaatan media mind mapping memberikan kesempatan guru untuk mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, yang pada gilirannya dapat mengurangi rasa bosan siswa dan meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui penggunaan media mind mapping sekolah memiliki kesempatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsive terhadap kebutuhan siswa.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti terletak pada penyediaan fondasi yang kuat untuk penelitian selanjutnya, yang bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai penggunaan media mind mapping dalam pendidikan. Temuan ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk lebih lanjut mengeksplorasi inovasi dalam

proses pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar di berbagai konteks pendidikan.

E. Definisi Operasional

a Model Contextual Teaching and Learning (CTL)

Pendekatan pembelajaran ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang bermakna bagi peserta didik, karena pembelajaran yang dilakukan terhubung langsung dengan kenyataan sehari-hari.

b Media Mind Mapping

Alat untuk mencatat atau merangkum materi yang diajarkan oleh guru, Dengan memanfaatkan gambar, ilustrasi, warna, dan berbagai teknik kreatif lainnya, dengan cara yang menarik.

c Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

berbantuan Mind Mapping

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) yang dibantu dengan mind mapping merupakan pendekatan yang mengaitkan konsep-konsep pembelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan siswa. Dengan menggunakan mind mapping, siswa dapat menyusun informasi secara visual, sehingga pemahaman dan motivasi belajar mereka meningkat. Pendekatan ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, model ini memungkinkan guru untuk lebih mudah mengidentifikasi hubungan antar konsep, sehingga penyampaian materi menjadi

lebih jelas dan efektif. Penggunaan mind mapping dalam CTL juga membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik, karena mereka dapat melihat keseluruhan gambaran dari topik yang sedang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sekaligus mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

d Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang harus dimiliki dan dapat ditunjukkan oleh siswa secara individu setelah menyelesaikan pengalaman belajar atau serangkaian pengalaman belajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan penilaian harian yang telah disusun sebelumnya.